

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS
TEKS ILMIAH FAKTUAL (*FACTUAL REPORT*) MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
(Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris
di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi)**

Yayan Sutaryanto

SMA Negeri 1 Sariwangi Tasikmalaya
Korespondensi : yayansutaryanto@gmail.com

ABSTRACT

The reality in Class XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi, students have difficulty in writing factual scientific texts (factual report). The difficulties in writing factual scientific texts (factual reports) include determining the main ideas (ideas) and compiling a writing framework based on the aims and objectives, as well as the audience of readers, copying the main ideas according to the writing framework in the form of written language, perfecting the writing from the linguistic aspect, word use and spelling. Thus, to overcome students' difficulties in writing factual scientific texts (factual reports) we need a way to make it easier for students to describe the actual situation through words. One alternative way of writing factual scientific texts (factual report) is through the Discovery Learning Learning Model. The media that is expected to help teachers convey and facilitate the delivery of English learning concepts to improve the ability to write factual scientific texts (factual reports) is through the Discovery Learning Learning Model.

The general objective of this research is to find out the data on increasing students' ability to write factual scientific texts (factual reports) through the Discovery Learning Learning Model in learning English in Class XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi.

The method that will be used in the research is Kemmis and Taggart's Class Action Research (CAR). The considerations that underlie this research method, because the research steps are quite simple, so they are easily understood and implemented by researchers.

Student learning outcomes about students' ability to write factual scientific texts (factual report) through the Discovery Learning Model have an effect on increasing student learning outcomes. The ability of students to write factual scientific texts (factual report) after using the Discovery Learning Learning Model in learning English language and literature in Class XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi proved to have increased, namely student learning outcomes in the first cycle, namely 75% increased to 83% in the first cycle. II.

Keywords: *Student Ability, Factual Report, Discovery Learning*

ABSTRAK

Kenyataan di lapangan di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi, siswa kesulitan dalam menulis teks ilmiah faktual (*factual report*). Kesulitan dalam menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) tersebut diantaranya dalam menentukan ide pokok

(gagasan) dan menyusun kerangka tulisan berdasarkan maksud dan tujuan, serta khalayak pembacanya, menyalin ide pokok sesuai dengan kerangka tulisan dalam bentuk bahasa tulis, menyempurnakan tulisan dari aspek kebahasaan, penggunaan kata dan ejaan. Dengan demikian, untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) perlu suatu cara untuk memudahkan siswa dalam melukiskan keadaan sebenarnya melalui kata-kata. Salah satu cara alternatif dalam menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Media yang diharapkan membantu guru untuk menyampaikan dan mempermudah penyampaian konsep pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) yaitu melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui data peningkatan kemampuan menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) siswa melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart. Pertimbangan yang mendasari penelitian metode ini, karena langkah-langkah penelitian cukup sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peneliti.

Hasil belajar siswa tentang kemampuan siswa menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kemampuan siswa menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) setelah menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa dan sastra Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi terbukti mengalami peningkatan yaitu hasil belajar siswa siklus I yaitu 75% meningkat menjadi 83% pada siklus II.

Kata Kunci: kemampuan siswa, *factual report*, *discovery learning*

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan proses pembelajaran harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar. Karena inti dari peningkatan mutu pendidikan adalah terjadinya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Blazely dkk, 1997 (Suderajat, 2002:3). menyebutkan bahwa :

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah masih banyak menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang memperhatikan kebutuhan dan pengembangan potensi siswa, serta cenderung bersifat sangat teoritik, peran guru masih sangat dominan (*teacher centered*), dan gaya mengajar cenderung bersifat satu arah.

Penelitian ini menyebutkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi hanya sebatas pada penyampaian informasi saja (*transfer of knowledge*), kurang terkait dengan lingkungan sehingga siswa tidak mampu memanfaatkan konsep kunci keilmuan dalam proses pemecahan masalah kehidupan yang dialami siswa sehari-hari. Oleh karena itu penelitian tentang implementasi model pembelajaran di kelas rendah SMA perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilannya, terutama untuk meningkatkan kemampuan dasar siswa SMA dalam menulis.

Salah satu pembelajaran yang harus dikuasai siswa di kelas XI di SMA adalah menulis teks ilmiah faktual (*factual report*). Hal ini ditegaskan dalam kurikulum 2006

(Depdiknas, 2006:18) “Menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan narasi dalam berbagai konteks serta berapresiasi sastra dalam berbagai jenis dan bentuk melalui kegiatan menulis hasil sastra. Seperti menulis huruf, suku kata, kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas, menulis karangan narasi sederhana, berbagai petunjuk, teks percakapan, surat pribadi dan surat resmi dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca dan menggunakan ejaan dan tanda baca serta kosa kata yang tepat. Kompetensi menulis juga diarahkan menumbuhkan kebiasaan menulis.

Menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) adalah penggambaran suatu keadaan dengan kalimat-kalimat, sehingga menimbulkan kesan yang hidup. Penggambaran atau lukisan itu harus disajikan sehidup-hidupnya, sehingga apa yang dilukiskan itu hidup di dalam angan-angan pembaca. Teks ilmiah faktual (*factual report*) lebih menekankan pengungkapannya melalui rangkaian kata-kata.

Kenyataan di lapangan di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi, siswa kesulitan dalam menulis teks ilmiah faktual (*factual report*). Kesulitan dalam menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) tersebut diantaranya dalam menentukan ide pokok (gagasan) dan menyusun kerangka tulisan berdasarkan maksud dan tujuan, serta khalayak pembacanya, menyalin ide pokok sesuai dengan kerangka tulisan dalam bentuk bahasa tulis, menyempurnakan tulisan dari aspek kebahasaan, penggunaan kata dan ejaan.

Dengan demikian, untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) perlu suatu cara untuk memudahkan siswa dalam melukiskan keadaan sebenarnya melalui kata-kata. Salah satu cara alternatif dalam menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui metode pembelajaran yang lebih tepat. Metode pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar adalah pembelajaran berbasis konstruktivisme, yaitu pembelajaran melalui aktivitas siswa yang proaktif dan reaktif dalam membangun pengetahuan melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Setiawan (2006:3), mengemukakan bahwa :

Metode pembelajaran adalah melihat pembelajaran sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.

Menurut Berdiati, I & Saefuddin, A (2014: 56), “Model *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru tidak memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikan, melainkan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari dan menemukan hasil data tersebut, sehingga proses pembelajaran lebih bermakna dan mudah diingat oleh peserta didik dan hasil belajar yang diperoleh tidak mudah dilupakan”.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Ilmiah Faktual (*Factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi).

Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peserta didik yang berada pada SMA Kelas XI IPS-3 berada pada rentangan usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Atas dasar pemikiran di atas dan dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal SMA yakni Kelas XI IPS-3 lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) yang dapat menjadi acuan dan contoh konkretnya yaitu teks ilmiah faktual (*factual report*) sebuah tema pada pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi ?
- b. Bagaimana kemampuan guru mengelola proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi ?
- c. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) siswa melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi ?

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui data kemampuan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi.
2. Untuk mengetahui data kemampuan guru mengelola proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi.
3. Untuk mengetahui data peningkatan kemampuan menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) siswa melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi.

METODE

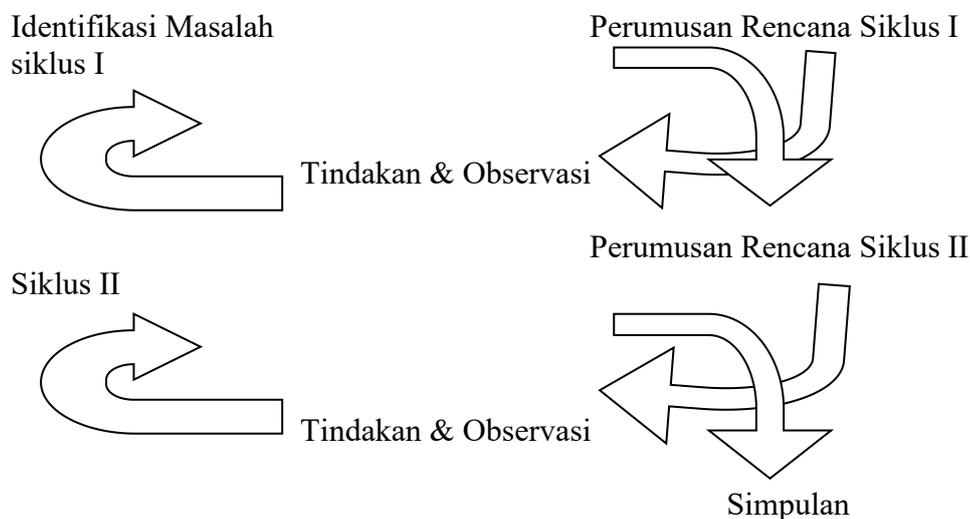
Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart. Pertimbangan yang mendasari penelitian metode ini, karena langkah-langkah penelitian cukup

sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peneliti. Dengan kata lain, model dan teknik PTK tidak bersifat kaku, sehingga sesuai dengan kemampuan peneliti dan alokasi waktu yang tersedia. Menurut Kasbolah (1998:123), menyatakan bahwa :

Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Guru tidak hanya sebagai pengamat, tetapi dia juga terlibat langsung dalam proses ituasi dan kondisi. Bentuk kerjasama atau kolaborasi diantara para anggota, situasi dan kondisi itulah yang menyebabkan suatu proses penelitian itu dapat berlangsung dengan baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dimasukkan ke dalam penelitian yang berjenis kualitatif. Sebab dalam PTK ketika data akan dianalisis digunakanlah pendekatan kualitatif tanpa adanya perhitungan statistik dan penelitian ini diawali dengan adanya perencanaan, adanya perlakuan terhadap subjek penelitian, dan adanya evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah adanya perlakuan. Sedangkan bentuk PTK yang dilaksanakan adalah PTK kolaboratif, yang menghadirkan suatu kerjasama yang baik dengan pihak-pihak lain seperti Kepala Sekolah sesama guru dan sebagainya. Kesemuanya itu diharapkan dapat dijadikan sumber data.

PTK ini dilaksanakan dalam bentuk proses berdaur (*siklus*). Setiap siklus terdiri dari tahapan (*fase*) : perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berikut digambarkan ikhtisar siklus tindakan pada penelitian ini :



Gambar 3.1. Alur Siklus PTK (Model Kemmis dan Tagart)

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Sariwangi. Alasan lokasi penelitian ini antara lain : (1) Baik guru dan Kepala Sekolah maupun pejabat yang terkait memberikan izin dilaksanakannya penelitian di SMAN tersebut, (2) Lokasi penelitian sebagai tempat mengajar penulis.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah guru dan siswa Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi. Jumlah siswa Kelas XI IPS-3 sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

3. Variabel Penelitian

“Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik oleh peneliti, di kontrol atau di observasi. Variabel penelitian dalam PTK terdiri dari variabel Input, variabel proses dan variabel output (Tim Pelatih PGSM, 1995: 65). Variabel-variabel tersebut dirumuskan dalam definisi operasional sebagai berikut :

1) Variabel Input

- a) Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) sebelum diberikan tindakan pembelajaran.
- b) Kemampuan awal guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) sebelum diberikan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

2) Variabel Proses

Serangkaian tindakan guru dan pembelajaran dengan melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*, termasuk di dalamnya tindakan-tindakan khusus yang dilakukan guru melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*).

3) Variabel Output

- a) Peningkatkan penguasaan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
- b) Peningkatan hasil pembelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) setelah serangkaian tindakan yang efektif.

4. Fokus Tindakan

Fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adalah sebagai berikut :

1) Kinerja Guru

- a. Meningkatkan perencanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi.
- b. Meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi.

2) Aktivitas dan Hasil belajar Siswa

- b) Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi.
- c) Meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi.

C. Prosedur Penelitian

1. Orientasi dan Identifikasi Masalah

Pada tahap ini guru kelas mengorientasi dan mengidentifikasi masalah yang merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan kegiatan orientasi dengan penelitian berfokus dalam menganalisis perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi pada materi menulis.
- 2) Mengidentifikasi pengalaman mengelola proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) terutama berkaitan dengan kelemahan dan hambatan yang dialami guru kelas.
- 3) Melihat hasil belajar siswa tentang pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) sebelumnya.

2. Perencanaan Tindakan Penelitian

1) Penentuan siklus tindakan penelitian

Siklus tindakan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, sebagaimana dijelaskan di atas bahwa jenis PTK yang akan digunakan adalah model Kemmis dan Taggart.

2) Penetapan teknik pelaksanaan tindakan penelitian

Teknik pelaksanaan tindakan penelitian terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Namun, PTK yang digunakan dalam model Kemmis dan Taggart yaitu kegiatan tindakan dan observasi dilaksanakan secara serempak.

3) Penetapan instrumen tindakan penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam tindakan penelitian ini adalah :

- a) Tes tertulis dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran tes yang dilakukan pada awal pembelajaran disebut pretest dengan tujuan untuk mengetahui konsepsi awal pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sebelum dilakukan tindakan, sedangkan test yang dilakukan di akhir pembelajaran disebut posttest dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah dilakukan tindakan.
- b) Observasi, observasi dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran, baik bersifat umum, maupun khusus yang berkenaan dengan aspek-aspek proses pendekatan yang dikembangkan. Aspek yang di observasi diantaranya ialah aktivitas siswa dalam belajar dan aktifitas guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

1. Tindakan pembelajaran siklus I

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*).

- b. Melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*).
 - c. Merefleksi pembelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*). Hasil refleksi siklus pembelajaran I dijadikan bahan bagi tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
2. Tindakan Pembelajaran Siklus II
- a. Menyusun perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I.
 - b. Melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) siklus II, berdasarkan hasil refleksi dan upaya perbaikan terhadap pembelajaran siklus I.
 - c. Refleksi hasil pembelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) pada pembelajaran siklus II serta mengevaluasi hasil tindakan keseluruhan.
 - d. Mengadakan refleksi dan review siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Teknik observasi, instrumennya berupa lembar pengamatan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 2) Teknik test, instrumennya berupa lembar soal yang harus dijawab siswa setelah pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat analisis kualitatif. Prosesnya, antara lain : data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis yang nyata, logis dan mudah dipahami, sehingga dapat memberikan penjelasan dan makna terhadap hasil penelitiannya.

Data hasil penelitian dan pengamatan, selanjutnya diidentifikasi kelemahan dan kelebihan serta dikonsultasikan kepada rekan kolaborasi. Hasilnya kemudian disusun menjadi kesimpulan-kesimpulan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya mencapai hasil tindakan yang lebih baik dan memuaskan.

Hasil pelaksanaan tindakan dapat tergambar dari hasil pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada setiap siklus. Hasil pembelajaran siswa dinilai sesuai dengan alat ukur yang telah direncanakan dan ditetapkan pada bagian evaluasi rencana pembelajaran.

F. Kriteria Keberhasilan

Adapun kriteria keberhasilan menulis melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) yaitu 77%.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan siswa menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa dan sastra Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa dan sastra Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi, memperoleh hasil bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I belum optimal, sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II terdapat peningkatan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentang kemampuan siswa menulis menulis teks ilmiah faktual (*factual report*).
2. Proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa dan sastra Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi, bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I belum optimal, sedangkan pada siklus II aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa tentang kemampuan siswa menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3. Kemampuan siswa menulis teks ilmiah faktual (*factual report*) setelah menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa dan sastra Inggris di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Sariwangi terbukti mengalami peningkatan yaitu hasil belajar siswa siklus I yaitu 73% meningkat menjadi 83% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S, Sutan Mohammad Zain. (1996) *Kamus Umum Bahasa Inggris*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Cholid, N, Achmadi, A. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Faisal, S. (1982). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Kasbolah, (1998). *PTK*. Jakarta Depdikbud.
- Nasution, S. (1995). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Citra Adhitya Bhakti.
- Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Aditama.
- Poerwadarminto, W.J.S. (1986). *Teknik-teknik Belajar Mengajar*. Bandung : Jenmars.
- Ratna, Wilrs. D (1991). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sudirman, dkk (1989). *Ilmu Pendidikan : Kurikulum Program Pengajaran, Efek Intuksional Metode Mengajar, Media Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Bnadung : Remaja Rosda Karya.
- Tim Pelatih PGSM. (1999). *PTK Penelitian*. Jakarta : Depdikbud.